

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan pelaksanaan *Action Research* Peningkatan Kepatuhan Dokter Dalam Pengisian Resume Medis di RSUD Muhammadiyah Bantul Maret 2018 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kepatuhan dokter mengisi lembar resume medis. Trend meningkat 13% dari keseluruhan berkas. Dokter tetap mengisi lebih lengkap dibandingkan dokter tidak tetap. Peneliti melakukan intervensi berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan pengisian resume medis tidak lengkap. Faktor-faktor penyebab tersebut diantaranya, resume medis menjadi penyebab target indikator mutu rumah sakit mengenai kelengkapan rekam medis 100% tidak tercapai, dokter penanggung jawab pasien memiliki informasi terbatas mengenai evaluasi jumlah resume medis yang sudah terisi lengkap setiap bulan, petugas penanggung jawab rawat jalan memiliki kendala dalam menyampaikan surat evaluasi ke dokter tepat waktu, rumah sakit belum menetapkan waktu visit dokter penanggungjawab pasien sesuai kepantasan, petugas penanggung jawab rawat inap memiliki kendala pelaksanaan terkait standar

operasional pengembalian berkas rawat inap yang belum sesuai dengan teknis di rumah sakit.

2. Peneliti melakukan intervensi dengan dukungan pimpinan rumah sakit. Pimpinan rumah sakit memastikan intervensi yang ditetapkan dijalankan dengan baik. Intervensi perubahan meliputi, direktur pelayanan medik mengeluarkan nota dinas terkait intervensi yang harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan rumah sakit, Unit rekam medis mengeluarkan surat evaluasi kinerja dokter penanggungjawab pasien setiap bulan berisi informasi jumlah resume medis yang lengkap dan tidak lengkap, manager rawat jalan menunjuk petugas penanggungjawab pendistribusian surat evaluasi kinerja dokter supaya dokter menerima surat tersebut tepat waktu, manager rawat inap menugaskan kepala ruang dalam memantau jam visit dokter penanggungjawab pasien melalui lembar kendali dokter visit sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh direktur pelayanan medik, kepala ruang bangsal memastikan pengembalian berkas rawat inap sesuai standar operasional yang sudah ditetapkan. Peneliti mengamati jalannya intervensi di setiap bangsal rawat inap dan rawat jalan .
3. Jumlah laporan angka kelengkapan menunjukkan peningkatan pengisian resume medis.
4. Ada perubahan standar operasional alur berkas rawat inap.

5. Ada penetapan jam visit dokter penanggungjawab pasien sesuai kepantasan waktu .

B. Saran

1. Intervensi yang dilakukan di tiap siklus dilakukan monitoring dan evaluasi lanjutan, hingga mencapai target standar 100% oleh pimpinan rumah sakit .
2. Hasil penelitian *Action Research* dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian yang lebih akurat mencari motivasi yang mempengaruhi tingkat kepatuhan dokter spesialis dalam melengkapi berkas rekam medis.
3. Pendekatan kepemimpinan dengan menjalankan manajemen strategik organisasi, mampu menciptakan suatu perubahan. Untuk menentukan apakah implementasi strategi terlaksana sebagaimana mestinya atau tidak, manajemen mutlak perlu melakukan tiga jenis tindakan, yaitu melakukan pengawasan, membuat penilaian dan menciptakan suatu sistem umpan balik yang sifatnya strategik .
4. Pimpinan rumah sakit melakukan sosialisasi terkait hasil evaluasi intervensi kelengkapan pengisian resume medis kepada seluruh dokter penanggungjawab pasien. Pimpinan rumah sakit memaparkan rencana tindak lanjut dari hasil intervensi tersebut, sehingga mencapai target sesuai standar rumah sakit.

5. Komitmen terhadap kontrak kerja bagi dokter tidak tetap (part timer) memerlukan evaluasi yang berkelanjutan. Tujuan organisasi memerlukan kerjasama dan komitmen agar terwujud.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini belum menggunakan asas validitas dan reliabilitas. Kelemahan tersebut, dapat dipenuhi bila peneliti menggunakan asas tersebut itu menutupi kelemahan pada penelitian *action research*.
2. Penelitian ini membutuhkan keahlian peneliti dalam mengendalikan jalannya diskusi, sehingga tujuan diskusi tercapai secara demokratis.